

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik untuk menggali dan mendeskripsikan aspek yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian secara keseluruhan. Penelitian bersifat deskriptif mengukur fenomena sosial melalui proses wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi, dan sebagainya (Moleong, 2007). Penelitian pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah atau apa adanya (Moleong, 2007).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan perhotelan di Kota Semarang yang memiliki visi dan misi yang sudah melakukan praktek *Green HRM*. Lokasi penelitian bertempat di Hotel Santika Premiere Jl. Pandanaran No. 116-120, Pekunden, Kec Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 5024. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Hotel Santika Premiere Semarang sebagai lokasi penelitian karena Hotel Santika Premiere Semarang adanya hubungan kedekatan secara emosional tim peneliti dengan HRD perusahaan perhotelan dan kesiediaan pihak perusahaan perhotelan untuk dijadikan objek/tempat dalam penelitian *Green HRM*.

3.3. Informan Penelitian

Menurut (Afrizal, 2016:139) informan penelitian merupakan seorang yang dapat memberikan beberapa data dan informasi terkait dirinya, orang lain hingga sebuah kronologi kejadian yang nantinya disampaikan kepada pewawancara dan jika disimpulkan informan adalah seorang yang memiliki sebuah data terkait objek yang akan dialami. Penelitian diawali dengan studi pendahuluan kualitatif dengan wawancara awal yang dilakukan informan yang terdiri dari pihak-pihak antara lain dari *Assistant HR Manager* dan *GM Secretary* yang melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen Hotel Santika Premiere Semarang yang beralamat di Jl. Pandanaran No 116-120, Pekunden, Kec Semarang Tengah, Kota Semarang Jawa Tengah 50241. Kemudian peneliti menggunakan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan seputar Green Human Resources Management.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Adapun sumber data dapat terbagi menjadi 2 macam yaitu.

a. Data Primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Data primer ini lebih akurat karena sesuai apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh untuk data pendukung dalam penelitian ini berupa gambar atau foto, rekaman, serta visi dan misi perusahaan yang telah dipublikasikan.

3.5. Data dan Teknik Pengumpulan

Dalam setiap penelitian selain perlu penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data ini sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data berasal dari hasil wawancara dengan informan yang bertanggung jawab dan melaksanakan *Green HRM*. Data sekunder berupa latar belakang, visi, misi, dan struktur dari beberapa perusahaan dan diperoleh dari dokumentasi berkas data dari perusahaan.

a. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017) wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan sebuah informasi atau data yang dilakukan sebelum mengerjakan studi pendahuluan serta menemukan beberapa permasalahan yang akan ditinjau.

b. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data atau informasi tetapi dalam bentuk gambar, arsip hingga dokumen yang berisi tentang informasi yang dibutuhkan untuk mendukung sebuah penelitian.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi. Teknik triangulasi merupakan sebuah teknik yang mengumpulkan data dengan bersifat penggabungan dari sumber data yang ada (Sugiyono, 2017). Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara data hasil, data hasil wawancara dengan dokumentasi. Dan dari data pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan menyatukan perspektif atas data yang diperoleh peneliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pada penelitian yang mempunyai beberapa tahap dari penyusunan hingga pengelolaan data, menurut (Sugiyono, 2017) analisis data adalah salah satu kegiatan setelah mendapatkan informasi atau data yang terkumpul dari berbagai macam sumber dan responden.

Analisis ini memiliki empat proses analisis data sebagai berikut:

a. Tahap Pengumpulan data

Dalam tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil catatan lapangan, hasil wawancara dengan partisipan, hasil observasi partisipasi maupun dokumen.

b. Tahap reduksi dan kategorisasi data

Reduksi data diartikan sebagai tahap dimana peneliti melakukan pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data hasil penelitian. Kemudian data yang sudah terpilih diklasifikasikan dan diringkas sesuai dengan hal yang akan dibahas penelitian. Lalu dibuat data kasar berdasarkan data yang telah diklasifikasikan menjadi uraian singkat atau ringkasan.

c. Tahap display data

Pada tahap display data menyajikan data berupa teks naratif yang menggambarkan interpretasi atau pemahaman tentang makna tindakan subjek penelitian yang sejalan dengan klasifikasi data. Interpretasi data berupa pemaparan makna dan informasi dilakukan sesuai dengan pengelompokan dan penjelasan atau deskripsi yang didapat.

d. Tahap pengambilan keputusan

Pada tahap pengambilan keputusan dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara makna data yang satu dengan data yang lain untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Kemudian dilakukan penilaian atas satuan data sehingga dapat ditarik kesimpulan.